

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif menurut (Sugiyono 2019) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic (Sugiyono 2019) objek yang di teliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan PT.Bukalapak.com Tbk, penelitian ini akan menggambarkan bagaimana analisis nilai valuasi perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk,

3.2 Sumber Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), data merupakan sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, menurut (Sugiyono dalam Susanti 2023) yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berbentuk bukti (evidence), catatan, dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT.Bukalapak.com Tbk yang di dapat dari www.idx.co.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* yaitu dengan mengambil laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Edi Pranyoto 2018) Populasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah Perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. dan Teknik Sampling yang saya gunakan adalah *Saturation Sampling*, *Saturation Sampling* adalah metodologi penentuan sampel yang dilakukan bila semua anggota populasi mampu untuk dijadikan sampel penelitian. (Sugiyono 2017) Populasi yang saya gunakan sebagai sampel adalah Perusahaan E-Commerce PT.Bukalapak.com Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasar nya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyanto 2019) penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang cenderung hanya mempunyai 1 variabel dalam operasionalnya, dan variable yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.	PBV PER	Rasio

3.7 Metode Analisis Data

Metode Analisis Valuasi Saham yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Discounted Cashflow dan Metode Penilaian Relatif, dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Sales (P/E Ratio)

A. Metode Discounted Cashflow

Metode Discounted Cash Flow (DCF) merupakan suatu metode pemeringkatan proposal – proposal investasi yang menggunakan konsep nilai waktu uang (Belkaoui, 1993; Brigham dan Houston; 2003). Metode ini merupakan teknik penilaian usulan investasi yang berdasarkan ukuran keuangan. Penggunaan metode DCF mensyaratkan dipenuhinya terlebih

dahulu parameter-parameter DCF yang meliputi: (1) aliran kas masa depan sebuah proyek (2) tingkat diskonto risiko yang telah disesuaikan (3) dampak proyek terhadap arus kas yang dihasilkan dari aset lain (4) dampak proyek terhadap kesempatan investasi masa depan (Myers, 1984). Metode Discounted Cash Flow (DCF) adalah metode valuasi saham yang menggunakan konsep Time Value of Money. Metode ini memperhitungkan seluruh arus uang yang mengalir di perusahaan, yaitu dividen dan laba perusahaan. Teori yang mendasari metode ini adalah seluruh uang yang mengalir di perusahaan di masa depan (future value). Analisis penggunaan metode ini sering digunakan untuk kepentingan investor, jika proyeksi pendapatan ekonomis yang digunakan dan tingkat diskonto yang diperoleh berasal dari pasar, maka yang dihasilkan bukanlah nilai investasi melainkan nilai pasar wajar.

Berikut adalah langkah – langkah untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham :

- 1.) Melakukan Proyeksi Free cash flow hingga 10 tahun kedepan.
- 2.) Present Value kan proyeksi DCF dengan discount rate.

$$Present Value = \frac{Free\ Cash\ Flow}{(1 + discount\ rate)^n}$$

- 3.) Menghitung Perhitungan Terminal Value:

$$\begin{aligned} Terminal\ Value & \\ &= Free\ Cash\ Flow \wedge 10 \\ &\times \frac{(1 + Terminal\ Growth\ Rate)}{Growth - Terminal\ Growth\ Rate} \end{aligned}$$

$$Present\ Value\ of\ Terminal\ FCF = \frac{Terminal\ Value}{(1 + discount\ rate)^{10}}$$

4.) Menjumlahkan total seluruh present value

5.) Menghitung Value per Share

$$\text{Value per Share} = \frac{\text{Total Present Value} - \text{Net Debt}}{\text{Share Outstanding}}$$

B. Metode Penilaian Relatif

Untuk metode berikutnya, yaitu metode penilaian relatif dipergunakan untuk mengestimasi ataupun menentukan harga dari suatu aset dengan cara melakukan perbandingan terhadap aset sejenis yang di lihat dari beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut antara lain adalah; sales, net income, earning per share (EPS), deviden per share (DPS), nilai buku ekuitas dan harga saham perusahaan di pasar. Tiga (3) pendekatan relative valuation yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.) Price Earning Ratio

Price earning ratio (PER). Pendekatan PER atau yang disebut juga pendekatan multiplier, investor akan menghitung beberapa kali (multiplier) nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham (Tandelilin, 2010). Price earning ratio digunakan untuk menilai sebuah perusahaan yang termasuk pada pendekatan fundamental. Price Earning Ratio menunjukkan penilaian investor terhadap harga saham perusahaan terutama terkait dengan berapa dana yang akan diinvestasikan oleh investor untuk setiap pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan. Pada metode ini menggunakan perusahaan yang lain pada indsutri yang sama sebagai pebanding nilai laba per lembar saham (EPS) dan harga saham di pasar. Persamaan yang digunakan untuk menghitung priceearning ratio yaitu sebagai berikut.

$$PE \text{ Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2.) Price to Book Value Ratio.

Price to book value ratio merupakan metode yang menggunakan harga saham perusahaan dan juga nilai buku per lembar saham. Ini dikarenakan adanya beberapa anggapan bahwa nilai buku merupakan tolak ukur yang sesuai dan juga untuk mengetahui seberapa besar respon pasar terhadap nilai perusahaan (Bodie, et al. 2014). PBV merupakan rasio nilai yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang di investasikan (Zaimsyah, 2019), nantinya hasil dari perhitungan ini dipergunakan sebagai pembanding terhadap perusahaan lain yang berada pada industri dan memiliki karakteristik yang mirip atau sama. Persamaan yang dipergunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut.

$$PBV \text{ Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value of Equity per Share}}$$

3.) P/E Ratio

Perhitungan ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui berapa multiple atau kelipatan pada nilai harga saham perusahaan terhadap penjualan perusahaan (Nugraha & Sulasmiyati, 2017), selain itu PER menunjukkan berapa kali lipat para investor di pasar mau membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan. P/E rasio biasa digunakan pada perusahaan yang baru melakukan penawaran saham dan belum memperoleh laba per saham semenjak perusahaan tersebut melakukan go public. Untuk persamaan yang digunakan dalam menghitung price to sales ratio adalah sebagai berikut.

$$P.E \text{ Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Nett Sales per Share}}$$